

PENERJEMAHAN KOMUNIKATIF PADA SUBTITLE FILM KARTUN “SALAHUDDIN EPISODE 01” PADA CHANEL ARABIC CARTOON

Siti Muannisatun Nisa¹
Syaifullah²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta¹
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta²

muannisatunnisa@gmail.com¹
syaifullah@staff.uinsaid.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan metode penerjemahan dalam kartun Salahuddin dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Strategi penerjemahan penelitian ini berfokus pada kalimat dialog film kartun Salahuddin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yang menggunakan metode simak dan teknik catat dalam pengumpulan datanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subtitle salahuddin episode 1 kartun di channel Kartun Arab. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa strategi penerjemahan yang digunakan untuk memperoleh terjemahan komunikatif adalah *Ziyadah* (penambahan), *Hadzf* (penghapusan), *Taqdim dan Takhir* (mendahulukan dan mengakhrikan), dan *Tabdil* (penggantian).

Kata kunci : *Subtitle, Penerjemahan, Penerjemahan Komunikatif*

PENDAHULUAN

Definisi Sederhana Penerjemahan adalah pemindahan makna atau pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Penerjemahan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh makna terjemahan yang proporsional dan sealami mungkin dalam BSA, baik dari segi makna maupun gaya terjemahannya (Hensa Utama, 2021). Saat ini kemajuan zaman semakin canggih, Dimana perkembangan teknologi digital mengalami peningkatan yang sangat pesat. Begitupun dengan penerjemahan, Adapun untuk menghadapi perkembangan teknologi ini seorang

penerjemah harus melakukan penyesuaian untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan di hadapinya. Oleh sebab itu objek terjemahan semakin hari semakin kompleks, mulai dari buku bacaan, novel atau cerpen, sertifikat, bahkan film. Sekarang ini, film merupakan salah satu hiburan yang banyak di gemari oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Apalagi saat ini untuk mencari film dengan genre yang diinginkan sudah sangatlah mudah karena sudah bisa di akses lewat hp saja seperti di aplikasi youtube, video, Netflix, dan masih banyak lagi. Di samping sebagai hiburan, film juga bisa dijadikan salah satu sarana pembelajaran bahasa asing.

Film merupakan salah satu alat untuk mendalami lintas budaya selain melalui buku pelajaran, karya sastra, artikel, majalah dan media masa. Masyarakat dapat lebih mudah menikmati pemahaman bahasa dan konteks budaya dengan norma budaya dan kebahasaan yang berbeda dengan menonton film. Penonton dapat melihat tampilan audio dan visual yang disajikan berdasarkan situasi, norma, dan budaya tanpa harus membayangkan cerita panjang seperti dalam novel (Yuda et al., 2020). Beberapa dekade ini tidak sedikit orang yang memanfaatkan social media untuk menikmati film dengan berbagai ragam bahasa asing seperti bahasa arab maupun Bahasa Inggris. Untuk mendapatkan pemahaman dari menonton film asing, Penonton sangat membutuhkan bantuan penerjemah audio visual. Sebab tidak semua penonton dapat memahami bahasa sumber yang digunakan dalam film tersebut. Maka penerjemahan audiovisual (subtitle) sangat diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut..

Dalam penerjemahan sebuah film, terdapat dua macam aktivitas penerjemahan, yaitu *Subtitling dan Dubbing (sulih suara)*. Subtitle fokus pada kata-kata teks yang ditemukan dalam film, acara TV, atau drama. Subtitle memungkinkan penonton memahami makna dan isi pesan dalam bahasa asli yang digunakan dalam film sehingga semua kalangan dapat menikmatinya (Luthfia khoiriyatunnisa, 2022). *Dubbing* artinya mengubah audio dari bahasa sumber (bahasa asing lisan) ke bahasa sasaran (bahasa Indonesia) (Apriliani, 2018).

Terjemahan film kini sudah sangat masyhur dan hasilnya banyak dinikmati oleh para pecinta film. Terjemahan ke dalam dua bahasa berbeda dan dengan latar

belakang budaya berbeda.. Dalam artikel (Haq, 2017)) berpendapat bahwa “hal-hal yang sering menjadi kendala dalam penerjemahan adalah kebiasaan(penggunaan) berbahasa dan gaya berbahasa, yang merupakan bagian dari kebudayaan. Salah satu permasalahan utama dalam penerjemahan antara dua bahasa adalah upaya menemukan persamaan kata yang cocok dan tepat dalam BSu (bahasa sumber) untuk disampaikan dalam BSa (bahasa sasaran). Selain itu, sangat penting bagi penerjemah untuk mengetahui jenis teks ketika memilih metode penerjemahan.

Metode penerjemahan komunikatif merupakan cara mengungkapkan makna kontekstual bahasa sumber secara cepat. Pesan bahasa sumber disampaikan dengan cara tertentu agar terjemahan yang dihasilkan mudah dipahami oleh pembaca bahasa sasaran(Apriliani, 2018). Penerjemahan komunikatif dalam penelitian ini adalah proses menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat ke dalam bahasa yang mudah dipahami.

Hingga saat ini penelitian dalam bidang penerjemahan komunikatif sudah banyak dilakukan, salah satu contohnya adalah penelitian Luly Aprilian “Terjemahan Komunikatif Film Animasi Arab Salman Al-Farisy” (2018). Penelitian ini berkaitan dengan metode penerjemahan komunikatif yang menysasar bahasa sasaran, yaitu. anak-anak Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik yang paling banyak digunakan adalah teknik Ziyadah. Selanjutnya, Penelitian yang di kaji oleh Haulidam Hamdan Ghaidaq, Ulil Abshar dan Darsita Suparno(2022) yang berjudul “Penerjemahan Komunikatif Cerita Anak Nasâihu Muhmalah Karya Zakaria Tamer”. Tujuan Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil metode penerjemahan komunikatif buku cerita anak Zakaria Tamer Nasâihu Muhmalahe. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 10 data penerjemahan menggunakan strategi penerjemahan sebagai berikut: takdim dan takhir (mendahulukan dan mengakhirkan), ziyadah (penambahan), hadzf (penghapusan), dan tabdil (penggantian). Pada saat yang sama, teknik penerjemahan teknik, adaptif, reduktif dan harfiah.

Adapun perbedaan secara umum penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu adanya perbedaan objek yang di pakai dalam penelitian ini. Adapun objek penelitian pertama menggunakan objek film animasi yang menitikberatkan kajiannya pada Bahasa sasaran yaitu Bahasa anak-anak. Kemudian penelitian yang kedua, objek yang di gunakan dalam kajian yaitu penerjemahan Buku cerita anak Nasaihu Muhmalah. Sedangkan penulis dalam penelitian ini memilih objek subtitle pada Film kartun Salahuddin yang kajian nya menitikberatkan pada penerjemahan komunikatif yang disasarkan kepada Masyarakat umum.

Penelitian yang melatarbelakangi penulisan Artikel ini berfokus pada metode penerjemahan komunikatif kalimat dialog bahasa Indonesia pada film berbahasa Arab, yaitu pada subtitle Film Kartun Salahuddin episode 01 yang Termuat dalam channel YouTube Kartun Arab yang objeknya dibatasi pada metode penerjemahan komunikatif dalam kalimat dialog saja. Dengan demikian, pengaplikasian metode penerjemahan komunikatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar penonton dapat lebih mengerti dan memahami isi teks dan pesan yang terkandung dalam film tersebut. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Teknik yang di gunakan dalam metode penerjemahan komunikatif dalam film kartun Salahuddin Episode 01 pada chanel Arabic Cartoon.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. (Ghufron et al., 2022) berpendapat bahwa jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan makna, konsep, definisi, metafora, dan benda. Adapun Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi terjemahan komunikatif yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak yang dipadukan dengan teknik mencatat untuk memperoleh data. Simak merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara "menyimak" pemakai bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Teknik menyimak merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati penggunaan bahasa

yang akan di kaji(Hensa Utama, 2021). Metode menyimak digunakan karena objek penelitiannya adalah bahasa dalam film. Dengan cara ini, aktivitas menyimak terjadi melalui menonton dan mengamati film secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan transkripsi. Kemudian, peneliti mencatat seluruh kalimat dialog yang terdapat dalam film Kartun Salahuddin Episode 01. Setelah mencatat semua data, Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi Teknik penerjemahan kalimat Bahasa arab.

Sumber data penelitian ini adalah kalimat dialog dalam film kartun Salahuddin episode 01 yang di transfer atau diterjemahkan dari Bahasa arab ke dalam Bahasa Indonesia. Film ini di temukan di chanel Youtube Arabic Cartoon yang mempunyai durasi yaitu 24.37 menit.

Penerjemahan Komunikatif

Penerjemahan komunikatif adalah menerjemahkan makna kontekstual teks Bsu, baik secara linguistik maupun substantif, sehingga pembaca dapat menyerapnya dan hasil terjemahannya mudah dipahami(Newmark, 1988). Metode ini dirasa Metode ini dirasa lebih sederhana, singkat, jelas dan natural dalam menyampaikan pesan dalam menyampaikan pesan. Dalam jurnal artikel (Nurhayati, 2017) Menerjemahkan suatu teks dengan metode penerjemahan komunikatif dapat berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Tahapan membaca. Penerjemah terlebih dahulu membaca teks yang akan diterjemahkan untuk menerima pesan teks dalam bahasa sumber.
- 2) Tahap analisis. Penerjemah mulai menganalisis kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks bahasa sumber. Memperbaiki kesalahan, mengatur informasi agar pesan dalam bahasa sasaran tersampaikan secara lengkap.
- 3) Peralihan fase. Penerjemah menyampaikan pesan dengan tetap mempertahankan informasi tekstual bahasa sumber yang disederhanakan secara linguistik.

- 4) Tahap harmonisasi. Penerjemah membandingkan teks bahasa sumber dengan teks terjemahan untuk menemukan penggunaan bahasa yang benar dan gaya bahasa yang dapat diterima.

Tujuan dari metode penerjemahan komunikatif adalah menghasilkan makna kontekstual teks sumber dengan tepat baik dari segi bahasa ataupun isi, sehingga gampang dipahami oleh pembaca bahasa sasaran. Dalam metode ini, penerjemah harus memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi untuk menyampaikan pesan. (Luthfia khoiriyatunnisa, 2022). Terdapat strategi penerjemahan yang membantu proses penerjemahan mengatasi kendala pengalihan dari bahasa sumber ke Bahasa sasaran. Moch. Syarif Hidayatullah menjelaskan, ada 4 strategi penerjemahan yang membantu penerjemah mengungkapkan bahasa sasaran diantaranya (Ghaidaq et al., 2022)

- a. Mengedepankan dan mengakhirkan (*Takdim dan Takhir*)
- b. Menambahkan (*Ziyadah*)
- c. Membuang (*hadzf*)
- d. Mengganti (*Tabdil*)

PEMBAHASAN

Berikut klasifikasi strategi penerjemahan yang diperoleh dari *Subtitle Film Salahuddin Episode 01* meliputi tabdil, hadzf, taqdim wa ta'khir dan ziyadah, yaitu sebagai berikut :

Data 1

| Tsu | |
|-----------------------|----------------------|
| طارق كن لطيفاً | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan komunitaf |
| Thoriq jadalah lembut | Tariq! yang sopanlah |

Kata لطيفاً merupakan nomina yang mempunyai arti 'Lembut' dalam kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia. Penerjemahan ini menggunakan strategi tabdil (mengganti) dari lembut menjadi 'Sopan'. Strategi ini dilakukan agar terjemahan bersifat komunikatif, yaitu Kata لطيفاً yang memiliki arti lembut, kemudian di

sesuaikan dengan konteks kata Bahasa Indonesia yaitu sopan. Kata sopan dalam KBBI mempunyai makna Baik kelakuannya, Tertib menurut adat yang baik, Beradab (tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian dan sebagainya), dan Baik budi bahasanya. Pengertian tersebut sesuai dengan budaya moral yang ada di Indonesia. Maka dari itu kata 'lembut' tersebut di artikan sebagai 'sopan' agar dapat mudah di fahami. Pemilihan kata 'Sopan' juga sesuai dengan dialog dalam film salahuddin, yaitu Ketika salahuddin menasehati thoriq agar bersikap yang lembut. Dalam Bahasa Indonesia, bertutur kata yang baik di sebut Sopan.

Data 2

| Tsu | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| و بعد هذا ابتعد عن طريقي | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan komunikatif |
| Setelah ini menjauh lah dari jalanku | Setelah ini jangan ikuti aku lagi |

Kata ابتعد dalam kamus Al Maany merupakan bentuk dari fiil madli yang mempunyai arti *menjauh*. Dalam penerjemahan ini penerjemah mengganti(tabdil) kata *menjauh* menjadi *jangan ikuti* untuk memudahkan penonton agar dengan cepat memahami maksudnya. Selain itu penerjemah juga melakukan penghapusan(hadzf) pada kata طريقي yang mempunyai makna *Jalanku*. Maka dari itu untuk menghasilkan penerjemahan komunikatif dari *menjauh lah dari jalanku* menjadi *jangan ikuti aku lagi*.

Data 3

| Tsu | |
|--------------------|--------------------|
| افسحوا الطريق | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| Lebarkan jalannya | Lebarkan jalannya |

kata افسحوا dalam dialog film berasal dari kata فسح jika diterjemahkan secara harafiah berarti "*lebarkan jalannya*". Dengan makna seperti itu menjadikan penonton kurang atau lambat dalam memaknai maksudnya. Maka pemilihan kata "*Tolong beri jalan*" ini sudah sesuai dengan dialog yang di katakana oleh salahuddin saat sedang berlari di jalanan yang ramai tepatnya di pasar di depan penjual roti. Oleh karena itu penerjemah lebih memilih menerjemahkan kalimat dengan arti tersebut, agar pesannya lebih mudah dipahami oleh Masyarakat pada umumnya.

Data 4

| Tsu | |
|--|--|
| وأنا سأكمل بهذه المسيرة | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| Dan saya akan melanjutkan perjalanan ini | Dan saya akan melanjutkan perjalanan ini |

Dalam kamus Al Maany kata *سأكمل* mempunyai arti *melanjutkan atau menyempurnakan*. Jika kalimah tersebut diterjemahkan secara harfiah maka akan mendapatkan arti “*saya akan melanjutkan perjalanan ini*” namun terjemahan ini tidak sesuai dengan konteks dialognya. Maka dari itu, penerjemah menggantinya (tabdil) menjadi “*saya akan membuktikannya pada saat ini*”. Strategi ini di gunakan untuk mendapatkan makna yang sesuai dengan konteks yang terjadi dalam dialog dan mendapatkan makna yang komunikatif sehingga alur cerita dapat di fahami dengan mudah.

Data 5

| Tsu | |
|------------------------------|--|
| لا بل هي أكبر | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| Tidak bahkan ia sangat besar | Dan saya akan melanjutkan perjalanan ini |

Kata *أكبر* merupakan isim tafdhil dari kata *كبير* yang mempunyai arti “*lebih besar*”. Jika dilihat dari dialog yang terjadi, yang dibicarakan bukanlah tentang lebih besar secara fisiknya namun kehebatannya ataupun prestasinya. Jika kata *أكبر* dimaknai secara harfiah maka akan muncul asumsi bahwa yang di maksud lebih besar disini adalah lebih besar dari segi fisiknya. Namun dalam konteks dialog tersebut sedang membicarakan tentang prestasi seseorang, maka dari itu penerjemah menggantinya (tabdil) dengan *lebih hebat*. Strategi penerjemahan ini di lakukan untuk mendapatkan terjemahan yang lebih komunikatif dan mudah untuk di fahami.

Data 6

| Tsu | |
|---|-----------------------------|
| بل ألا أسعى إلى معرفته | |
| Namun, aku tidak berusaha untuk mengetahuinya | Cobalah untuk mengetahuinya |
| Namun, aku tidak berusaha untuk mengetahuinya | Cobalah untuk mengetahuinya |

بل 1
 ألا أسعى 2
 إلى 3
 معرفته 4

Terjemahan Harfiahnya

Namun 1 aku tidak berusaha 2 Untuk 3 mengetahuinya 4

Jika teks tersebut di terjemahkan secara harfiah seperti demikian, maka pesan yang terdapat dalam teks tidak sesuai dengan konteks dialog yang terjadi. Maka perlu adanya strategi *Hadzf (membuang)* untuk mendapatkan terjemahan yang lebih sesuai dengan dialog yang terjadi dan menjadi lebih komunikatif.

Data 7

| Tsu | |
|---|------------------------------|
| لست مجرد فتا عديم الفائدة، إذن | |
| Kalau begitu, kau bukan hanya pemuda yang tidak berguna | Hai anak muda.. percuma saja |
| Kalau begitu, kau bukan hanya pemuda yang tidak berguna | Hai anak muda.. percuma saja |

لست 1 مجرد 2 فتا عديم 3 الفائدة 4 إذن 5

Terjemahan Harfiahnya

Kau bukan 1 hanya 2 Pemuda 3 yang tidak berguna 4 Kalau begitu 5

Terjemahan Komunikatif

Hai anak muda.. percuma saja

Dari teks tersebut, Tsu di terjemahkan kedalam Tsa dengan membuang(hadzf) yang semula berjumlah 5 kata menjadi 3 kata. Selain itu dalam penerjemakan ini di temukan strategi mengganti(tabdil) yaitu mengganti kata “yang tidak berguna” dengan kata “percuma saja” dan menambahkan kata “hai” diawal kalimat. Dengan demikian strategi penerjemahan yang ditemukan pada teks ini yaitu Hadzf(membuang), mengganti(tabdil) dan menambah(ziyadah). hal

tersebut di upayakan untuk mengasihkan terjemahan yang sesuai dengan konteks yang terjadi dalam dialog dan untuk mendapatkan hasil terjemahan komunikatif.

Data 8

| Tsu | |
|--|--|
| لَيْتَكَ رَأَيْتَنَا يَا صَاحِبَ الدِّينِ أَنَا وَمُصْطَفَىٰ أَصْبَحْنَا صَدِيقَيْنِ | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan komunikatif |
| Saya harap, kamu melihat kami Salahuddin, aku dan musthafa telah berteman | Ingatlah Salahudin, aku, dan Mustofa tlah berteman |

لَيْتَكَ 1 رَأَيْتَنَا 2 يَا صَاحِبَ الدِّينِ 3 أَنَا 4 وَمُصْطَفَىٰ 5 أَصْبَحْنَا 6 صَدِيقَيْنِ 7

Terjemahan Hafiyahnya:

Saya harap 1 kamu melihat kami 2 Salahuddin 3 aku 4 dan 5 Musthafa 6 telah 7 berteman 8

Terjemahan Komunikatif

Ingatlah 1 Salahudin 2 aku 3 dan 4 Mustofa 5 telah 6 berteman 7

Pada teks tersebut, kata dalam Tsu yang di terjemahkan secara harfiah dengan urutan 1-8, namun setelah di terjemahkan ke dalam Tsa urutan 1 dan 2 di buang(hadzf), kemudian di tabdil dengan “ingatlah”. Strategi ini di lakukan untuk mendapatkan terjemahan komunikatif agar lebih mudah untuk di fahami dan mendapatkan makna yang ringkas namun mengandung makna yang sama.

Data 9

| Tsu | |
|---|--|
| وَإِذَا بَقِيتَ هُنَا لَنْ أَكُونَ إِلَّا أَخَ الْأَصْغَرَ لِبَطْلِ كَبِيرٍ | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| jika aku tetap di sini, aku hanya menjadi adik dari seorang pahlawan hebat | jika aku tetap di sini, aku hanya menjadi adik dari seorang pahlawan hebat |

Pada teks Tersebut, Penerjemahan menggunakan strategi Ziyadah(menambah) untuk mendapatkan makna yang di sesui dengan konteks dialog yang terjadi.

Data 10

| Tsu | |
|----------------------------------|--------------------|
| أَبِي أَرْجُوكَ أَنْ تَفْهَمَنِي | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |

| | |
|--|--|
| Ayahku, aku harap kau dapat memahamiku | Ayahku, aku harap kau dapat memahamiku |
|--|--|

أبي 1
 أرجوك 2
 أن تفهمني 3

Terjemahan harfiyahnya

Ayah 1 aku harap kau 2 dapat memahamiku 3

Terjemahan Komunikatifnya

Aku harap 1 Ayah dapat 2 memahamiku 3

Pada terjemahan teks di atas, kata dalam Tsu yang ketika diterjemahkan secara harfiyah susunannya berurutan 123, namun saat diterjemahkan ke alam Tsa urutannya berubah menjadi 213. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan terjemahan komunikatif dengan menggunakan strategi takdim wa Takhir (mengedepankan dan mengakhirkan).

Data 11

| Tsu | |
|--|--|
| خسرت مالي وسأمت أيضا | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| Telah habis hartaku dan aku akan mati juga | Telah habis hartaku dan aku akan mati juga |

خسرت 1 مالي 2 و 3 وسأمت 4 أيضا 5

Terjemahan hafiyahnya

Telah habis 1 hartaku 2 dan 3 aku 4 akan mati juga 5

Terjemahan komunikatifnya

Pada contoh teks di atas, kata yang diterjemahkan ke dalam Tsu secara

ha raf
Hartaku 1 Telah habis 2 dan 3 Aku juga 4 akan mati 5

iah berada pada urutan 12345, namun ketika diterjemahkan kedalam Tsa, urutannya berubah menjadi 21354. Jadi pada terjemahan teks di atas terdapat kata-kata yang diakhirkan di Tsu tetapi didahulukan di dalam terjemahkan dalam Tsa. Jadi Strategi yang di gunakan dalam penerjemahan ini adalah taqdim dan takhir (mendahulukan dan mengakhirkan).

Data 12

| Tsu | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| لم ينته حسابنا | |
| Terjemahan Harfiah | Terjemahan Harfiah |
| Belum selesai perhitungan kita | Belum selesai perhitungan kita |

| | | |
|--------|-------|----|
| حسابنا | ينتته | لم |
| 3 | 2 | 1 |

Terjemahan harfiyahnya

Belum selesai Perhitungan kita
 1 2 3

Terjemahan komunikatif

Perhitungan kita Belum selesai
 1 2 3

Pada contoh teks di atas, kata yang diterjemahkan ke dalam Tsu secara harafiah berada pada urutan 123, namun ketika diterjemahkan kedalam Tsa, urutannya berubah menjadi 312 . Jadi pada terjemahan teks di atas terdapat kata-kata yang diakhirkan di Tsu tetapi didahulukan di dalam terjemahkan dalam Tsa. Jadi Strategi yang di gunakan dalam penerjemahan ini adalah taqdim dan takhir (mendahulukan dan mengakhirkan).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Penerjemahan kalimat dialog berbahasa Arab dalam subtitle film Kartun Salahuddin episode 1 ke dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan komunikatif disini berorientasi pada objek Bahasa target. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode Simak

dan catat. Penerapan metode komunikatif dan Beberapa strategi penerjemahan yang digunakan dalam penelitian film kartun "Salâhuddîn episode 1" bertujuan agar penonton lebih memahami dan memahami isi teks dan pesan Apa yang terkandung dalam film ini bisa dimengerti. Adapun dalam menerjemahkan teks Peneliti menggunakan empat strategi penerjemahan yang dirasa cocok untuk digunakan dalam menerjemahkan film ini adalah Ziyadah (penambahan), Hadzf(membuang), Taqdim dan Ta`khir (mendahulukan dan mengakhirkan), dan Tabdil (mengganti).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, L. (2018). *PENERJEMAHAN KOMUNIKATIF FILM ANIMASI ARAB SALMAN AL- FĀRISY*.
- Ghaidaq, H. H., Abshar, U., & Suparno, D. (2022). Penerjemahan Komunikatif Cerita Anak Nasâihu Muhmalah Karya Zakaria Tamer. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(2), 188–207. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.98>
- Ghufron, M. A., Yolanda, N., & Mardiyah, M. (2022). *ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN SUBTITLE DALAM FILM “ INSIDE OUT ” KARYA PETE DOCTER DAN RONNIE DEL CARMEN*. 1, 209–216.
- Haq, Z. (2017). *PENERJEMAHAN SUBTITLE DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA INDONESIA (PENELITIAN ANALISIS ISI PADA SUBTITLE FILM CONTRABAND)*. 09(01), 100–108.
- Hensa Utama, M. A. (2021). ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA DALAM CERAMAH HABIB UMAR BIN HAFIDZ. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18(2), 191–200. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184>
- Luthfia khoiriyatunnisa, indah rosma yuniar. (2022). *Analisis metode Penerjemahan pada SUBTITLE FILM ANIMASI “AL-FARABI” VERSI ARABIC CARTOON*. 811–822.
- Newmark, P. (1988). A Textbook of Translation. In *Text*.
- Nurhayati. (2017). Penerjemahan Aksara Han Pada Bongpay Di Muntang Tanjung Banyumas Menggunakan Metode Komunikatif. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v1i2.43>
- Yuda, J. P., Nababan, M., & Djatmika, D. (2020). Teknik Penerjemahan Peristiwa Tutar Bertengkar Dalam Subtitle Film Ted 2. *Aksara*, 32(1), 151–166. <https://doi.org/10.29255/aksara.v32i1.435.151-166>